

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI  
KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2022**

**Diera Hasanah Hidayat**

**NIM: P17324219012**

**Asuhan Kebidanan Gangguan Reproduksi Pada Ny.R Usia 24 Tahun dengan  
Vaginosis Bakterialis di RSUD Sekarwangi**

**VI Bab, 45 halaman, 6 lampiran, 1 tabel**

**ABSTRAK**

Vaginosis Bakterialis merupakan infeksi vagina yang di sebabkan oleh terganggunya keseimbangan jumlah bakteri alami ( flora normal ) di dalam vagina, Vaginosis Bakterialis bukan kondisi yang berbahaya, namun dapat menimbulkan gejala yang cukup mengganggu Vaginosis bakterialis dapat mengakibatkan infeksi radang panggul sampai terjadi infertilitas. Angka kejadian Vaginosis Bakterialis dengan gejala keputihan di Indonesia mencapai 7,5-22% lebih tinggi di bandingkan negara di Asia Tenggara lainnya. Oleh karena itu, tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini untuk mengaplikasikan asuhan kebidanan gangguan reproduksi dengan pada Ny.R Usia 24 tahun dengan Vaginosis Bakterialis di RSUD Sekarwangi.

Metode yang digunakan adalah laporan kasus. Bentuk pendokumentasiannya adalah SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan), Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan inspekuo, studi dokumentasi dan study literatur

Hasil pengkajian awal data subjektif ibu mengeluh sudah 1 minggu keputihan berwarna ke abu-abuan, gatal,dan berbau. Pengkajian objektif keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada genetalia terdapat lendir kental berwarna putih ke abu-abuan, portio sebelah kiri berwarna putih dan sebelah kanan berwarna merah muda, terdapat luka pada vagina. Analisa yang telah ditegakkan yaitu, Ny.R usia 24 tahun dengan Vaginosis Bakterialis. Penatalaksanaan yang di lakukan yaitu Kolaborasi dengan dokter SPOG, Advise dengan pemberi obat metronidazole 500mg diminum 3x sehari 10 tablet per oral, dan melakukan konseling pada ibu.

Kesimpulannya adalah asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar dan kebutuhan ibu. Saran diharapkan ibu dan keluarga dapat mengetahui dan mampu membedakan keluhan yang di alami ibu termasuk kedalaman gangguan fisiologis atau gangguan patologis, dan mendeteksi tanda gejala sehingga mampu dan bisa melakukan penanganan lebih lanjut

Kata Kunci : Gangguan Reproduksi, Vaginosis Bakterialis

Daftar Pustaka : 12 ( 2005-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI  
KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2022**

**Diera Hasanah Hidayat**

**NIM: P17324219012**

**Obstetric Care for Reproductive Disorders in Mrs. R Age 24 with Bacterial Vaginosis at Sekarwangi Hospital**

**VI chapter, 45 pages, 6 appendices, 1 tables**

**ABSTRACT**

*Bacterial Vaginosis is a vaginal infection caused by the disruption of the balance of the number of natural bacteria (normal flora) in the vagina. Bacterial Vaginosis is not a dangerous condition, but can cause quite disturbing symptoms. Bacterial Vaginosis can lead to pelvic inflammatory infection until infertility occurs. The incidence of bacterial vaginosis with vaginal discharge in Indonesia is 7.5-22% higher than other Southeast Asian countries. Therefore, the purpose of writing this Final Project is to apply midwifery care for reproductive disorders with Mrs. R. Age 24 years with Bacterial Vaginosis at Sekarwangi Hospital.*

*The method used is a case report. The forms of documentation are SOAP (Subjective, Objective, Analysis and Management), Data collection techniques through interviews, observations, physical examinations and inspections, documentation studies and literature studies*

*The results of the initial assessment of subjective data from the mother complained that she had had a grayish, itchy, and smelly vaginal discharge for 1 week. Objective assessment of the general condition is good, vital signs are within normal limits, on the genitalia there is thick white to gray mucus, the left side is white and the right side is pink, there are wounds on the vagina. The analysis that has been upheld is, Mrs. R aged 24 years with Bacterial Vaginosis. The management carried out is collaboration with SPOG doctors, Advise: giving metronidazole 500 mg to be taken 3 times a day 10 tablets orally, and counseling the mother.*

*The conclusion is that the care provided is in accordance with the standards and needs of the mother. Suggestions are expected that mothers and families can know and be able to distinguish the complaints experienced by mothers including the depth of physiological disorders or pathological disorders, and detect signs of symptoms so that they are able and can carry out further treatment*

**Keywords:** *Reproductive Disorders, Bakterial Vaginosis*

**Bibliography :** 12 ( 2005-2020)